

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
*RETURN ON EQUITY* (ROE) PERUSAHAAN  
PERBANKAN DI INDONESIA  
TAHUN 2009-2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**SHOFAR AKBAR 'ALI**

**B 100 100 061**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Karya Ilmiah dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA KEUANGAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2009-2013”.**

Yang ditulis oleh:

NAMA : SHOFAR AKBAR 'ALI

NIM : B 100 100 061

Penandatanganan berpendapat bahwa Karya Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Agustus 2015

Pembimbing Utama




**Ir. Irmawati, SE., Msi.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**Dr. Triyono, SE., M.Si**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LDR dan DER terhadap ROE. Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan. Sampel ini menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dengan 90 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi, regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasilnya menunjukkan bahwa pada LDR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE yang dapat dilihat dari nilai t hitung 1,6032 dengan sig. 0,106 yang berarti sig. lebih besar daripada 0,05. Sedangkan pada DER diperoleh t hitung 1,996 dengan sig. 0,049 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 maka DER mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Secara simultan LDR dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Dari kedua variabel ini dampak yang dapat dihasilkan terhadap variabel ROE sebesar 7,6 % dan faktor-faktor yang dipengaruhi sebesar 92,4%.

***Kata kunci: Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE).***

### I. PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyalur dana dari pihak yang mempunyai dana yang kelebihan dengan pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana. Bank diharapkan mampu melakukan perputaran dana tabungan masyarakat guna meningkatkan industri perbankan di Indonesia. Namun dalam perkembangannya, industri perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut. Sebelum terjadinya krisis pada tahun 1997, industri perbankan telah menghadapi sejumlah permasalahan mendasar. Masalah tersebut meliputi lemahnya *corporate governance*, buruknya manajemen risiko, besarnya eksposur pinjaman valuta asing, tingginya kredit bermasalah (*non-performing loan*) yang timbul akibat pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati khususnya kepada kelompok bisnis terkait dan sektor properti, serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah besar.

Hal ini penting untuk diperhatikan karena salah satu faktor penting yang mendukung sistem perbankan yang kuat, berkualitas, tetap berlandaskan pada prinsip terpercaya, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik adalah

terwujudnya bank yang sehat. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menetapkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulanan. Adapun yang menjadi tolok ukur dasar penilaian kesehatan bank umum adalah penilaian faktor CAMELS yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*). Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return On equity*.

### **Perumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt To Equity* (DER) secara simultan terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE)?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt To Equity* (DER) secara parsial terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE)?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt To Equity* (DER) secara simultan terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt To Equity* (DER) secara parsial terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE).

## **II. LANDASAN TEORI**

### **Bank**

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dari pengertian tersebut bank sebagai penyalur dana untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah

kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Halsey,dkk (2005: 3) analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena ini, laporan keuangan sangat penting untuk diinformasikan ke publik. Laporan keuangan mencerminkan tingkat kinerja perusahaan yang digambarkan dengan data angka-angka yang nantinya dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau tidak.

### **Rasio Keuangan**

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang keuangan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang. Dalam melakukan analisis rasio ini diharapkan akan bisa melihat kekuatan atau kelemahan dari perusahaan tersebut. Analisis rasio dalam banyak hal mampu memberikan indikator dan gejala-gejala yang muncul di sekitar kondisi yang melingkupinya. Melalui analisis terhadap laporan keuangan, akan dapat diketahui posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan, dimana dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan.

### ***Return On Equity***

Menurut Sutrisno (2002: 267) “ROE atau sering disebut *Rate Of Return On Net Worth*, adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki sendiri.”Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja

manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba setelah pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional setelah dikurangi pajak sedangkan rata-rata total ekuitas adalah rata-rata modal inti yang dimiliki bank (Almilia,dkk; 2002: 8)

Menurut Riyadi (2004: 137), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti (Rata-rata)}} \times 100\%$$

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROE**

#### **a. *Debt To Equity Ratio(DER)***

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri.” (Dendawijaya, 2005: 121). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **b. *Loan To Deposit Ratio***

Menurut Juli Irmayanto,dkk (2004: 90) “LDR adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat.”

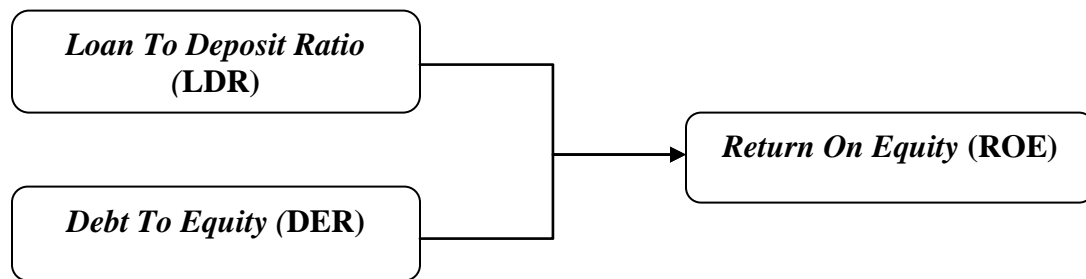
Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti}} \times 100\%$$

Dimana KLBI = Kredit Likuiditas Bank Indonesia

## Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada variabel bebas penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* (LDR) dan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan variabel dependennya meliputi *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini dibuat dengan bagan untuk dibuktikan kebenarannya dengan alat analisis yang sudah ditentukan. Bagan ini disajikan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Hubungan LDR, dan DER Terhadap ROE**

## Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Reynaldo Hamonangan (2009: 5) dengan laporan tahunan dari 19 bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan durasi 4 tahun dari tahun 2005-2008 yang menganalisis tentang pengaruh *capital adequacy ratio*, *debt to equity ratio*, *non performing loan*, *operating ratio*, dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on equity* (ROE) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial *capital adequacy ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Sementara itu, *non performing loan*, *operating ratio*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio*, *debt to equity ratio*, *non performing loan*, *operating ratio*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on equity*.

Menurut jurnal Rina Ani Sapariyaah dan Ayu Ananta Putri (2011: 1) yang menganalisis tentang "Analisis Kinerja Keuangan: Pendekatan Terhadap Rasio Keuangan

Studi Kasus Pada Perusahaan perbankan di BEI pada periode 2008 – 2010 dengan sampel 31 bank. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel NPM, DER, LDR, dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Dan Secara bersama-sama juga berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Pada penelitian yang dilakukan Sahata P Sidabutar (2007: 5) tentang “Analisis kepemilikan institusi, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan rasio-rasio bank terhadap *return on equity* (Studi Empiris: Perusahaan perbankan yang listed di BEJ periode 2003-2005). Pada penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 25 bank yang listed di BEJ. Penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM, DER, GWM dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROE sedangkan kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dan secara simultan NPM, DER, GWM, BOPO dan kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Menurut Anandita Dani Permatasari (2012: 7) yang meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)*, BOPO, GWM, dan *Institutional Ownership* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum konvensional *go public* di Indonesia periode 2009 – 2011. Data diperoleh dari publikasi Direktori Perbankan Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 dari 31 bank umum *go public* di Indonesia periode 2009 – 2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh terhadap ROE. Variabel CAR, BOPO, dan *Institutional Ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Penelitian terdahulu yang terakhir oleh Pambuko Naryoto dan Maulidita Novianty (2012: 5) yang menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* *Loan To Asset Ratio (LAR)* terhadap tingkat *Return On Equity (ROE)* pada



Industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 dengan sampel 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasilnya adalah variabel LDR dan LAR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROE. Dan Secara individu variabel LDR dan LAR juga berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

### **Hipotesis**

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian adalah:

- H1. Diduga variabel *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan *return on equity*.
- H2. Diduga variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan *return on equity*.
- H3. Diduga variabel *debt to equity* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan *return on equity*.

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari sampel atau data. Populasi dapat dipilih sesuai dengan kualitas atau kategori yang diinginkan. Dalam hal ini subyek yang dipilih adalah perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Subyek ini dipilih karena mempunyai pengaruh yang besar dalam perekonomian. Ketika terjadi krisis moneter, Indonesia mengalami kemunduran dalam perekonomian. Dampak itu akan dirasakan oleh perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sehingga penelitian ini mencari pengaruhnya LDR dan DER terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan perbankan di Indonesia. Data yang digunakan bersifat sekunder dan berdasarkan penelitian ini laporan menggunakan tahun 2009 – 2013 yang bergerak dibidang perbankan.

## Metode Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat meramalkan variabel dependen. Dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Kinerja Keuangan *Return On Equity (ROE)*. Model persamaan ekonometrika dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = *Return On Equity (ROE)*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

$X_2$  = *Debt To Equity Ratio (DER)*

e = Faktor Pengganggu

### 2. Uji t

Untuk mengetahui signifikan dari koefisien regresi masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut: (Djarwanto, 2002: 78)

$H_0 : \beta_i = 0$ , Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , Ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3. Uji F

Bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara

serentak/simultan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: (Djarwanto, 2002: 79)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ , Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ , Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar kontribusi yang dihasilkan oleh variabel bebas. Syarat ketentuan nilainya  $0 < R^2 < 1$  untuk melihat tingkat kepercayaan terhadap data yang dimilikinya.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Gentro Wiyono (2011: 177) uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  atau 5%.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Gentro Wiyono (2011: 157) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada uji ini menggunakan metode *tolerance* dan VIF untuk melakukan pengujiannya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gentro Wiyono (2011: 160) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk

semua pengamatan pada model regresi. Penelitian ini menggunakan metode Langrang Multiplier (LM).

d) Uji Autokorelasi

Menurut Gentro Wiyono (2011: 165) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin-Watson (uji DW).

#### IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y : 0,008 + 0,001 X_1 + 0,009 X_2 + e$$

##### Uji t

a. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Dari hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel LDR diperoleh t hitung sebesar 1,632 dengan probabilitas 0,106 yang artinya probabilitas 0,106 lebih besar daripada sig. 0,05 maka  $H_a$  diterima sehingga variabel *Loan To Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari hasil analisis penelitian ini dapat diketahui variabel DER dengan t hitung sebesar 1,996 dan probabilitasnya sebesar 0,049. Ini menunjukkan bahwa probabilitas 0,049 lebih kecil dibandingkan dengan sig. 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*.

##### Uji F

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa uji F diperoleh F hitung sebesar 3,580 dan probabilitasnya 0,032 yang berarti probabilitas

0,032 lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dapat diartikan menjadi variabel LDR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

### **Koefisien Determinan**

Dari hasil analisis dijelaskan hasil R square sebesar 0,076 (7,6%) artinya bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 7,6% dan sisanya sebesar 92,4% (100% - 7,6%) dipengaruhi oleh faktor lain.

## **V. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan sampel 18 bank dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel *loan to deposit* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Anandita Dani Permatasari (2012: 7).
2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Ini sejalan dengan penelitian Rina Ani Sapariyaah dan Ayu Ananta Putri (2011: 1), dan Sahata P Sidabutar (2007: 5).
3. Pada uji F, variabel LDR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.
4. Variabel yang paling dominan diantara 2 variabel tersebut adalah variabel DER karena mempunyai beta dibandingkan dengan LDR. Beta ini menggambarkan tingkat resiko yang ditanggung perusahaan, semakin tinggi Beta yang dihasilkan maka akan semakin tinggi resiko yang dihasilkan begitu juga dengan sebaliknya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan mengambil sampel yang bergerak dibidang keuangan seperti perbankan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu LDR dan DER dan variabel dependen seperti ROE.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini antara 2009 – 2013 yang berarti menggunakan 5 tahun.

### **Saran**

Saran-saran yang bisa diberikan peneliti baik untuk penelitian selanjutnya atau bagi perusahaan khususnya yang bergerak dibidang perbankan yaitu:

1. Dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, perusahaan harus mempertimbangkan *debt to equity ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan dan dominan terhadap variabel lain. Diharapkan perusahaan perbankan harus menyeimbangkan antara hutang dengan modal sendiri. Apabila hutang suatu perusahaan tinggi maka resiko yang dihasilkan akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Yang nantinya berdampak pada tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang yang diharapkan akan bisa menggunakan sampel yang lebih banyak dan akan semakin akurat dalam melakukan analisis.
3. Penelitian berikutnya di harapkan lebih diperbanyak lagi variabel independennya. Karena masih banyak yang mempengaruhi ROE dalam menciptakan keuntungan bagi para investor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiniatyas, 2005. "*Analisis Rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002*". Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, :131-147. Universitas Kristen Petra: Jakarta.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.

- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Djarwanto. 2002. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFÉ.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irmayanto, Juli, dkk. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Keempat. Universitas Trisakti: Jakarta.
- Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Riyadi, Selamat, 2004. *Banking Assets and Liabilities Management*. Edisi Kedua. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sastradipoera, Komaruddin, 2004. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan Konsep dan Implementasi untuk Bersaing*. edisi pertama. Kappa Sigma: Bandung
- Sutrisno. 2002. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Wild, John, K.R. Subramanyan, and Robert F. Halsey, 2005. *Financial Statement Analysis*. Alih Bahasa Yanivi Bachtar. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Delapan. Buku I. PT Salemba Empat: Jakarta
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_, ED PSAK 23 (revisi 2004)